

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

“Dalam sebuah karya ilmiah yang disusun dengan metode penelitian, sebagai seorang peneliti kita harus memahami metode penelitian yang merupakan perangkat atau alur-alur sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu.”

“Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Margona, 1998: 105-106).”

1. Konsep dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terkait. Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal mahasiswa. Latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal mahasiswa sangat berpengaruh terhadap mahasiswa yang kurang mampu karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut sesuai dengan kemampuan orang tua mereka dalam membiayai kuliah mereka yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2016: 61). Variabel *dependen* dari penelitian ini adalah “latar belakang sosial ekonomi dan Tempat Tinggal”

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat munculnya variabel *independen* atau variabel bebas (Sugiyono, 2016: 61). Variabel *Idependen* dalam penelitian ini adalah “ Hasil Belajar”

B. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 61) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian ini berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 101) populasi adalah seluruh dari subyek penelitian.

“Berdasarkan pendapat para ahli di atas penelitian menyimpulkan bahwa suatu kumpulan individu yang berada di wilayah tertentu dengan memiliki karakteristik yang sama untuk dijadikan subyek penelitian. Populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam tahun 2018 Universitas Muhammadiyah.”

2. Sampel

“Menurut Sugiyono (2011: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (1998:95) jika penelitian mempunyai lebih dari 100 subyek dalam populasi, maka penelitian dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subyek penelitian.”

“Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling* (sampling acak), yaitu dengan cara memberikan kesempatan yang sama pada setiap subyek untuk mengambil sebagian anggota sampel.”

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018, yang berkriteria sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

(1) Mahasiswa yang aktif di perkuliahan semester genap akademik tahun 2018.

(2) Mahasiswa baru angkatan 2018 semester genap Program Studi Pendidikan Agama Islam.

(3) Mahasiswa yang hadir pada saat penelitian.

b) Kriteria Eksklusi

(1) Mahasiswa yang tidak hadir pada saat penelitian.

Berdasarkan uraian diatas jumlah sampel lebih dari 100 maka sampel ini di ambil secara acak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkata 2018, sesuai dengan teori yang dikemukakan salah satu pendapat para ahli diatas apabila jumlah subyek lebih dari 100 maka diambil secara acak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat kampus terpadu Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I Yogyakarta. Kode pos 55183.

D. Subyek Penelitian

“Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang bertempat tinggal di Unires, Kos dan rumah Angkat 2018. Yang terdiri dari 4 kelas berdasarkan jumlah data mahasiswa sejumlah 189 mahasiswa. Dalam penelitian ini diambil secara acak. Untuk memperoleh data tersebut penelirian menggunakan metode angket. Jumlah angket yang disebarkan berjumlah 100 angket, dan kembali secara lengkap.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian dengan berfokus pada pengaruh sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti akan melakukan penelitian kepada mahasiswa yang berjenis kelamin yang berbeda dan tingkat kecerdasan yang berbeda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan berbagai teknik di antaranya adalah:

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan yaitu dengan cara:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan rapat agenda adapun data-data yang di peroleh dari profil, sejarah, misi, visi dan struktur organisasi (Nawari Ismail, 2015:77)

2. Pengamatan atau observasi

Pengamatan adalah suatu proses pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap subyek penelitian yang kemudian hasilnya akan di sesuaikan dengan data-data yang lain sehingga dapat

menjawab berbagai permasalahan yang terancang. Dalam teknik ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana pengaruh dari latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar.

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengatakan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Sukmadinata (2009: 220).

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016:194)

Menurut Nawari Ismail (2015:75) wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab antara penelitian yang berperan sebagai pewawancara (interviewer) dengan yang diteliti (interviewee). Orang atau subyek yang diwawancara dalam penelitian disebut dengan informan.

Berdasarkan dua pendapat para ahli dia atas penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk menentukan data permasalahan yang akan diteliti antara penelitian yang peran sebagai subyek dan peneliti berperan sebagai interview.

“Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara struktur untuk mengetahui dengan pasti mengenai informasi latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal pada

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018.”

4. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket disebut juga dengan kuesioner karena didalam angket intinya berisi pertanyaan-pertanyaan (questions) (Nawari Ismail, 2015:73).

Menurut Sugiyono (2016:199) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanya yang diberikan kepada responden baik memberikan pertanyaan ataupun pertanyaan yang tertulis. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah tersedia jawaban dan langsung dipilih oleh responden.

5. “Instrumen Penelitian”

“Untuk memperoleh data digunakan metode pengumpulan data, maka dalam, maka dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan alat bantu. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengungkapkan variabel latar belakang sosial dan tempat tinggal, sedangkan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar menggunakan dokumentasi.”

“Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk variabel latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memiliki jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap angket latar belakang sosial ekonomi disediakan 5 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan. Pemberian skornya yaitu skor 1 untuk jawaban (a), skor 2 untuk jawaban (b), skor 3 untuk jawaban (c), skor 4 untuk jawaban (d) dan skor 5 untuk jawaban (e).”

“Untuk angket tempat tinggal memiliki jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan. Variabel latar belakang sosial ekonomi menjadi 4 indikator 10 butir pertanyaan dan variabel tempat tinggal dijabarkan menjadi 3 indikator 10 pertanyaan.”

6. Validitas- Reliabilitas

a. “Uji Validitas”

“Validitas (validity, kesahihan) berkaitan apakah instrumen tes yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat

mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut Sukiman (2008:146). Uji validitas akan peneliti berlaku pada instrumen dalam bentuk *questionnaire* untuk mengetahui apakah instrumen penelitian disusun mampu mengukur variabel yang ada. Teknik korelasi person. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan terhadap total nilai masing-masing variabel, dengan ketentuan sebagai berikut:”

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) (Ghozali, 2006: 45-49).

b. Uji Reliabilitas

“Uji reabilitas instrumen adalah untuk mengetahui derajat keajengan suatu alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan digunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu dengan reabilitas konsisten internal. Konsisten internal adalah konsisten diantara butir-butir pertanyaan atau pertanyaan suatu instrumen.

Tingkat keterkaitan antara pertanyaan atau pernyataan dalam suatu instrumen untuk mengukur konstruk tertentu menunjukkan tingkat reabilitas konsisten internal yang bersangkutan (Saifuddin Azwar, 2008:4).

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk membuktikan hipotesis yang di ajukan, kemudian untuk mengambil kesimpulan dari hasil dapat diperoleh melalui analisis data. Menurut Notoatmojo (2012 : 75) dalam menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan mengentrestasikan data yang sudah diolah data saja.

Analisis statistik dekriftif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows* untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai tengah (median). Nilai frekuensi yang paling besar, range, standar deviasi dan *variance*.

“Dalam penelitian, disajikan data dalam bentuk *interval* yang disebut juga penyajian dengan sebaran frekuensi yang telah dikelompokkan. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah menurut Sugiyono (2016: 36) yaitu: “

- a. “Menentukan *range* I data yang memiliki selisih bilangan atau bilangan tertinggi (UA) dan selisih bilangan atau nilai terendah (UB),

$$R = (UA - UB + 1).”$$

- b. “Menentukan banyak kelas (K) dengan menggunakan rumus, yaitu $K = 1 + 3,3 \log N$; N = banyak data.”
- c. “Menentukan panjang kelas, $P = R/K$; P = panjang interval ; R = Rentang Nilai; K = Banyak Kelas.”
- d. Menentukan *interval* kelas dan pembuatan tabel frekuensi.

Data yang disajikan dalam penelitian, perlu dikategorikan dengan langkah-langkah yang dijelaskan menurut (Suharsimi Arikunto, 2012: 299), yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1(+ 1), yaitu $(M_i + 1 S_{di}) \leq X$.
- 2) Kelompok sedang, semua responden yang memiliki skor antara skor rata-rata minus 1 SD dengan skor rata-rata plus 1 SD dengan skor rata-rata plus 1 SD dengan skor rata-rata plus 1 SD yaitu, $(M_i - S_{di}) \leq X < (M_i + 1 S_{di})$.
- 3) Kelompok rendah, semua dari responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 SD, yaitu $(X < M_i - 1 S_{di})$.

Untuk memperoleh nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{di}) menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (i \text{ mak} + i \text{ min}) \sum k$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (S_{di}) = \frac{1}{6} (X \text{ mak} - X \text{ min})$$

Keterangan:

i_{mak} = Skor maksimal aitem

i_{min} = Skor minimal aitem

$\sum k$ = Jumlah aitem

X_{max} = Skor maksimal subyek

X_{min} = Skor minimal subyek

Hasil dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk menentukan kualitas variabel X maupun Variabel Y.

2. Analisis Uji Prasayat

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari pengujian uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data latar belakang sosial ekonomi (X_1), tempat tinggal (X_2) dan hasil belajar (Y).

Cara menganalisis dengan menggunakan signifikan :

- 1) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Dalam uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam tiga variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Independent) pengaruh dengan variabel terikat (dependent) atau tidak. Untuk mengetahuinya menggunakan SPSS versi 22.

“Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian ini harus berpedoman untuk pengambilan keputusan terakhir, yang

dimana ketika melakukan pengambilan keputusan harus jelas. Dalam uji linieritas terdapat dua cara pengambilan keputusan, yaitu:”

- 1) “Membandingkan Nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu, jika nilai Deviation dari Linierity $\text{sig} > 0,05$ maka ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Begitupun sebaliknya, dinyatakan tidak terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent ketika nilai Deviation dari Linierity $\text{Sig} < 0,05$.”
- 2) “Membanding Nilai F hitung dengan F tabel. Dinyatakan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent apabila nilai F hitung $< F$ tabel. Dan untuk kriteria pengujian tidak terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent apabila F hitung $> F$ tabel.”

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang mana rumusan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam sebuah kalimat (Sugiyono, 2007 : 64). Adapun di dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear

sederhana dengan tiga variabel yaitu latar belakang sosial ekonomi (X_1), variabel tempat tinggal (X_2) dan hasil belajar (Y).

Adapun rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Regresi sederhana : $Y = a+Bx$

Y = Variabel Terikat (Variabel yang diduga)

X = Variabel bebas

a = Intersept

B = Koefisien regresi (slop)